

PENGARUH SIKAP KEUANGAN, STRATEGI PEMASARAN, *LOCUS OF CONTROL*, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM PADA SEKTOR KULINER DI KECAMATAN GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR

Siwi Dyah Ayu Sukmawati *¹
Naili Amalia ²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*e-mail: siwidyahayu@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis signifikansi sikap keuangan, strategi pemasaran, locus of control, dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan UMKM pada sektor kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pelaku usaha UMKM di Karanganyar bidang kuliner sebanyak 1.971 UMKM. Sampel yang digunakan 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, observasi, dan studi pustaka. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan R². Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua variabel telah lolos uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan normalitas berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo, Karanganyar. Strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo, Karanganyar. Locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo. Intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo, Karanganyar.

Kata kunci: sikap keuangan, strategi pemasaran, locus of control, intellectual capital, kinerja keuangan

Abstract

This research aims to analyze the significance of financial attitudes, marketing strategies, locus of control, and intellectual capital on the financial performance of MSMEs in the culinary sector in Gondangrejo District, Karanganyar Regency. The type of data used is quantitative data. The data source used is primary data. The population in this research is the number of MSME business actors in Karanganyar in the culinary sector, 1,971 MSMEs. The sample used was 100 respondents. The sampling technique uses purposive sampling technique. Data collection techniques use questionnaires, observation and literature study. Test the research instrument using validity and reliability tests. Data analysis techniques use multiple linear regression tests, t tests, F tests, and R². The results of the classical assumption test show that all variables have passed the multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation and normality tests with normal distribution. The results show that financial attitudes do not have a significant effect on the financial performance of culinary MSMEs in Gondangrejo District, Karanganyar. Marketing strategies have a significant effect on the financial performance of culinary MSMEs in Gondangrejo District, Karanganyar. Locus of control does not have a significant effect on the financial performance of culinary MSMEs in Gondangrejo District. Intellectual capital has a significant effect on the financial performance of culinary MSMEs in Gondangrejo District, Karanganyar.

Keywords: financial attitudes, marketing strategies, locus of control, intellectual capital, financial performance

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa dikenal dengan singkatan UMKM merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia terbesar, karena UMKM memiliki peranan

dan kontribusi yang cukup besar dalam perluasan kesempatan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Susan, 2020:11).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis terutamanya dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengaruh ini berdampak pada perubahan yang signifikan dalam dunia bisnis, khususnya terhadap pengelolaan internal dan eksternal bisnis. Para pelaku bisnis UMKM semakin menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya ditentukan dari kepemilikan aktiva berwujud dan ketersediaan tenaga kerja (*tangible asset*), tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi, dan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya (Solikhah, 2010), hal tersebut secara tidak langsung menyatakan sumber terpenting untuk bisnis para pelaku usaha dan kekayaan perusahaan telah semakin kompleks persaingannya sehingga segala unsur harus di tingkatkan seperti kinerja keuangan (Atikah & Kurniawan, 2021:72).

Isna dan Ayu (2015:78) kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis. Salah satu yang perlu ditingkatkan kinerja keuangannya yaitu UMKM di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar terutama di bidang kuliner, karena jumlah sektor kuliner di Kecamatan Gondangrejo lebih banyak dari pada bidang lainnya.

Faktor yang memengaruhi kinerja UMKM yaitu sikap keuangan. Sikap buruk yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkaitan dengan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari motivasi yang rendah untuk memaksimalkan keahlian dalam mengatur keuangan usaha. Sikap yang buruk dapat juga dilihat dari pemikiran yang sudah merasa cukup puas dengan kinerja yang sudah dilakukan. Sebagian para pelaku UMKM di Kecamatan Gondangrejo tidak memikirkan untuk meningkatkan keahlian dalam bidang mengelola keuangan karena mereka menganggap bahwa kinerja usahanya sudah cukup baik dan masih dapat beroperasi seperti biasa tanpa merasa adanya suatu kendala walaupun dalam prakteknya pelaku UMKM tidak menyusun perencanaan anggaran dan pengawasan terhadap keuangan. Apabila sikap buruk tersebut dibiarkan maka akan menyebabkan penurunan kinerja UMKM dan tidak dapat berkompetisi di pasar (Humaira & Sagoro, 2018:86). Pemaparan diatas didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rusnawati, dkk (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Cahya Amrina dan Oktaviani (2021) bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Menurut Kotler (2018:34) strategi pemasaran adalah suatu mindset pemasaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pemasaran, dimana di dalamnya terdapat strategi rinci mengenai pasar sasaran, penetapan posisi, bauran pemasaran, dan budget untuk pemasaran. Korelasi strategi pemasaran yang dilakukan oleh UMKM di sektor kuliner di sepanjang jalan Gondangrejo – Gemolong secara visualisasi tidak terlihat begitu mencolok, hanya sebatas spanduk dan edukasi produk yang mereka miliki kepada pengguna jalan yang melintas, kualitas ajakan dan promosi tidak begitu marak sehingga perlu adanya peningkatan di lini strategi pemasaran. Bahwa strategi pemasaran ini berdampak besar bagi keuntungan dan pemasukan bisnis pelaku UMKM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Suindari dan Ni Made Rai Juniariani (2020) menyatakan bahwa strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Haris dan Syamsudin (2023) bahwa strategi pemasaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Menurut Sari (2018:104), *locus of control* merupakan bagaimana cara pandang seseorang bahwa perilaku pada dirinya berhubungan pada orang lain ataupun lingkungannya, dan juga sebagai keyakinan pada sumber yang menentukan perilakunya. Berdasarkan penelitian terdahulu

menurut penelitian Darmawan, dkk (2021) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Dwitya Diah Arimbi dan Pepie Diptyana (2023) bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Adapun yang terakhir faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *intellectual capital*. *Intellektual capital* adalah pendorong utama kinerja bisnis yang lebih baik, terutama untuk perusahaan di sektor teknologi tinggi atau jasa. Dimensi modal intelektual, termasuk modal manusia, organisasi, dan sosial, sangat penting untuk mengembangkan kinerja yang luar biasa (Nhon et al., 2020). Menurut Rika Regina (2021) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian Feby Astrid Kesaulya dan Cellvia Christina (2019) menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena dan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sikap Keuangan, Strategi Pemasaran, *Locus of control*, dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar". Dengan dilakukannya penelitian ini bertujuan mampu memberikan pemahaman mengenai pengaruh sikap keuangan, strategi pemasaran, *locus of control*, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM, serta memberikan kontribusi pengetahuan bagi pengembangan pemahaman mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mengoptimalkan kinerja keuangan dalam konteks pengelolaan keuangan melalui pengelolaan anggaran, pengelolaan hutang, dan pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo sehingga UMKM di Kecamatan Gondangrejo makin baik dalam mengatur keuangan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang dilakukan pada pelanggan UMKM Sektor Kuliner di kecamatan karanganyar untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, strategi pemasaran, *locus of control*, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM pada Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Jenis data yaitu kuantitatif. Sumber data yakni primer. Populasi dalam penelitian ini yakni jumlah pelaku UMKM di wilayah Karanganyar yang bergerak di bidang kuliner sebanyak 1.971 pelaku UMKM (Diskopukm,2023). Jumlah sampel pada penelitian ini yakni sejumlah 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriterianya antara lain: UMKM dalam bidang kuliner di Gondangrejo Karanganyar, sudah mendirikan usaha UMKM kuliner lebih dari 1 tahun, kooperatif untuk dimintai keterangan sebagai data pendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid atau tepat untuk mengambil data. Uji validitas menggunakan *pearson correlation product moment/pearson correlation*. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila *ρ-value (probabilitas value/signifikansi) < 0,05*.

Uji validitas variabel Sikap keuangan (X1)

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel Sikap keuangan (X1)

Item Kuesioner	<i>ρ-value</i>	Kriteria	Keterangan
----------------	----------------	----------	------------

X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa untuk kuesioner X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel sikap keuangan valid.

Uji validitas variabel Strategi pemasaran (X2)

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel Strategi pemasaran (X2)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa untuk kuesioner X2.1 sampai dengan X2.3 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel strategi pemasaran valid.

Uji validitas variabel Locus of control (X3)

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel Locus of control (X3)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa untuk kuesioner X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel locus of control valid.

Uji validitas variabel intellectual capital (X4)

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel intellectual capital (X4)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X4.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa untuk kuesioner X4.1 sampai dengan X4.5 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel *intellectual capital* valid.

Uji validitas variabel Kinerja keuangan UMKM (Y)

Tabel 5. Hasil uji validitas variabel Kinerja keuangan UMKM (Y)

Item Kuesioner	p -value	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa untuk untuk kuesioner Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel kinerja keuangan UMKM valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuesioner. Kuesioner dikatakan handal/reliable bila jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner reliable bila nilai *cronbach Alpha* > 0,60, maka dinyatakan tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics		
Butir Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
Sikap keuangan (X1)	0.865	5
Strategi pemasaran (X2)	0.778	5
<i>Locus of control</i> (X3)	0.704	5
<i>Intellectual Capital</i> (X4)	0.850	5
Kinerja keuangan UMKM (Y)	0.650	5

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai *Cronbach alpha* untuk variabel sikap keuangan (X1) sebesar 0,865, strategi pemasaran (X2) sebesar 0,778, *locus of control* (X3) sebesar 0,704, *intellectual capital* (X4) sebesar 0,850 dan kinerja keuangan UMKM (Y) 0,650 > 0,60 maka kuesioner variabel sikap keuangan (X1), strategi pemasaran (X2), *locus of control* (X3), *intellectual capital* (X4) dan kinerja keuangan UMKM (Y) reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil uji multikolinearitas

		<i>Coefficients^a</i>	
		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Sikap Keuangan	,813	1,230
	Strategi Pemasaran	,846	1,182
	<i>Locus Of Control</i>	,849	1,178
	<i>Intellectual Capital</i>	,811	1,233

a. Dependent Variable: Kinerjaumkm

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan nilai toleransi X1 (sikap keuangan) = 0,813, X2 (strategi pemasaran) = 0,846, X3 (*locus of control*) = 0,849 > 0,10 dan X4 (*intellectual capital*) = 0,811 > 0,10 dan nilai VIF X1 (sikap keuangan) = 1,230, X2 (strategi pemasaran) = 1,182, X3 (*locus of control*) = 1,178 < 10 dan X4 (*intellectual capital*) = 1,233 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Hasil uji autokorelasi

Tabel 8. Hasil uji autokorelasi

Runs Test	
<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Test Value^a</i>	-,08433
<i>Cases < Test Value</i>	68
<i>Cases >= Test Value</i>	69
<i>Total Cases</i>	137
<i>Number of Runs</i>	67
<i>Z</i>	-,428
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,669

a. Median

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil uji autokorelasi dengan *Runs Test* dapat diketahui bahwa nilai *Sign* 0,669 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (tidak terkena autokorelasi).

Hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil uji heteroskedastisitas

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(<i>Constant</i>)	1,165	1,168		,997	,321
	Sikap Keuangan	-,050	,031	-,156	-1,643	,103
	Strategi Pemasaran	,001	,043	,002	,019	,985

<i>Locus Of Control</i>	,041	,048	,079	,850	,397
<i>Intellectual Capital</i>	,036	,027	,126	1,322	,188

a. *Dependent Variable:* Abresid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa *p value* (signifikasi) dari variabel X1 (sikap keuangan) = 0,103, X2 (strategi pemasaran) = 0,985, X3 (*locus of control*) = 0,397 dan Variabel X4 (*intellectual capital*) = 0,188 > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil uji normalitas

Tabel 10. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	137
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	0E-7
	1,62114607
<i>Most Extreme Differences</i>	0,070
	0,059
	-0,070
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	,071
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,090 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa *p value* 0,090 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil Analisis Data

Tabel 11. karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki - Laki	49	49,0
Perempuan	51	51,0
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer diolah, 2024

Jenis kelamin responden menunjukkan bahwa responden laki-laki sebanyak 49 orang (49,0%) dan responden perempuan sebanyak 51 orang (51,0%).

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	1	1,0
SMP	4	4,0

SMA/SMK	57	57,0
Sarjana/ Diploma	38	38,0
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil deskripsi menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (1,0%), tingkat pendidikan SMP sebanyak 4 orang (4,0%), tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 57 orang (57,0%), dan tingkat pendidikan Sarjana/ Diploma sebanyak 38 orang (38,0%).

Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20- 30 Tahun	24	24,0
31-40 Tahun	33	33,0
>40 Tahun	43	43,0
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil deskripsi pekerjaan responden diperoleh bahwa responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 24 orang (24,0%), usia 31-40 tahun sebanyak 33 orang (33,0%) dan >40 tahun sebanyak 43 orang (43,0%).

Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan frekuensi melakukan pencatatan keuangan dalam 1 bulan terakhir

Frekuensi Pembelian	Jumlah	Persentase (%)
1 kali	88	88,0
>2 kali	12	12,0
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil analisis deskripsi frekuensi melakukan pencatatan keuangan dalam 1 bulan terakhir diketahui bahwa responden yang frekuensi melakukan pencatatan keuangan dalam 1 bulan terakhir 1 kali sebanyak 88 orang (88,0%), responden yang frekuensi melakukan pencatatan keuangan dalam 1 bulan terakhir >2 kali sebanyak 12 orang (12,0%).

Hasil Analisis Deskriptif Jawaban Responden

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Sikap keuangan (X1)

Tabel 15. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Sikap keuangan (X1)

No	PERNYATAAN	Rata-rata	Kriteria
1	Saya UMKM Kuliner di Kecamatan Gondangrejo mempunyai rencana keuangan	3,70	Baik
2	Saya UMKM Kuliner di Kecamatan Gondangrejo selalu mencatat segala pengeluaran	3,88	Baik
3	Saya UMKM Kuliner di Kecamatan Gondangrejo lebih memilih	3,77	Baik

	menggadaikan barang untuk kebutuhan yang tidak terduga		
4	Saya UMKM Kuliner di Kecamatan Gondangrejo hemat dalam menggunakan uang	3,73	Baik
5	Saya belajar tentang keuangan menjadi prioritas UMKM Kuliner Kecamatan Gondangrejo	3,87	Baik
RATA-RATA		3,79	Baik

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variabel sikap keuangan (X₁) diperoleh rata-rata sebesar 3,79. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menilai baik sikap keuangan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dengan indikator variabel sikap keuangan (X₁) yaitu kesadaran terhadap keuangan, filsafah utang, hemat terhadap uang, menilai keuangan. Nilai rata-rata tertinggi 3,88 pada indikator Kesadaran terhadap keuangan yaitu pada item kuesioner “Saya UMKM Kuliner di Kecamatan Gondangrejo selalu mencatat segala pengeluaran”. Nilai rata-rata terendah 3,70 pada indikator Kesadaran terhadap keuangan yaitu pada item kuesioner “Saya UMKM Kuliner di Kecamatan Gondangrejo mempunyai rencana keuangan”.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Strategi pemasaran (X₂)

Tabel 16. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Strategi pemasaran (X₂)

No	PERNYATAAN	Rata-rata	Kriteria
1	Saya sebagai UMKM Kuliner Gondangrejo memilih lokasi jualan yang startegis	4,15	Baik
2	Produk yang dihasilkan saya sesuai dengan pangsa pasar yang dituju	4,28	Sangat Baik
3	Harga yang di tetapkan saya sesuai dengan makanan yang dijual	4,06	Baik
4	Saya melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial (facebook, WA, IG, Twitter dll)	3,79	Baik
5	Saya melakukan promosi secara langsung (dengan pengeras suara atau music)	4,04	Baik
RATA-RATA		4,06	Baik

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variabel strategi pemasaran (X₂) diperoleh rata-rata sebesar 4,06 Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menilai baik strategi pemasaran pada UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dengan indicator variable strategi pemasaran (X₂) yaitu Pemilihan pasar, Perencanaan produk, Penetapan harga, Sistem kontribusi dan Komunikasi pemasaran (promosi). Nilai rata-rata tertinggi 4,28 pada indikator Perencanaan produk yaitu pada item kuesioner “Produk yang dihasilkan saya sesuai dengan pangsa pasar yang dituju”. Nilai rata-rata terendah 3,79 pada

indicator Komunikasi pemasaran (promosi) yaitu pada item kuesioner “Saya melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial (facebook, WA, IG, Twitter dll)”.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Locus of control* (X3)

Tabel 17. Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Lifestyle* (X3)

No	PERNYATAAN	Rata-rata	Kriteria
1	Saya sebagai UMKM Kuliner Gondangrejo memiliki keterampilan untuk membuat makanan yang unik dalam menghadapi persaingan	4,16	Baik
2	Saya sebagai UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo memiliki kemampuan bersaing untuk menjual makanan	4,28	Sangat Baik
3	Saya sebagai UMKM Kuliner memiliki kemampuan mengelola bisnis yang baik	3,89	Baik
4	Saya selalu berusaha mencari bantuan pemerintah atau swasta untuk mencapai target penjualan saya	3,98	Baik
5	Saya berusaha mengelola bisnis UMKM kuliner dengan baik	4,23	Sangat Baik
RATA-RATA		4,11	Baik

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variabel *locus of control* (X3) diperoleh rata-rata sebesar 4,11. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menilai baik *locus of control* pada UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dengan indicator variable *locus of control* (X3) yaitu Keterampilan (*skill*), Kemampuan (*ability*), Usaha (*effort*). Nilai rata-rata tertinggi 4,28 pada indicator Kemampuan yaitu pada item kuesioner “Saya sebagai UMKM kuliner di Kecamatan Gondangrejo memiliki kemampuan bersaing untuk menjual makanan”. Nilai rata-rata terendah 3,89 pada indicator Kemampuan yaitu pada item kuesioner “Saya sebagai UMKM Kuliner memiliki kemampuan mengelola bisnis yang baik”.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Intellectual Capital* (X4)

Tabel 18. Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Intellectual Capital* (X4)

No	PERNYATAAN	Rata-rata	Kriteria
1	Saya mampu mengoperasikan komputer, aplikasi, dan data (database) guna mendukung usaha saya	2,94	Cukup
2	Saya Menerapkan startegi bisnis untuk mampu bersaing dengan kompetitor dan meningkatkan hasil usaha saya.	3,02	Cukup
3	Saya menggunakan aplikasi keuangan yang mendukung pengelolaan atau manajemen keuangan dengan baik	3,28	Cukup

4	Saya memahami target pasar dan mengetahui karakteristik pelanggan dari usaha yang sedang saya jalankan	3,62	Baik
5	Saya selalu memperhatikan kepuasan pelanggan	3,38	Cukup
RATA-RATA		3,25	Cukup

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variabel *intellectual capital* (X4) diperoleh rata-rata sebesar 3,25. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menilai cukup *intellectual capital* UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dengan indicator variable *intellectual capital* (X4) yaitu *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Structural capital value added (STVA)*. Nilai rata-rata tertinggi 3,62 pada indicator *Value Added Human Capital* yaitu pada item kuesioner “Saya memahami target pasar dan mengetahui karakteristik pelanggan dari usaha yang sedang saya jalankan”. Nilai rata-rata terendah 2,94 pada indicator *Value Added Capital Employed* yaitu pada item kuesioner “Saya mampu mengoperasikan komputer, aplikasi, dan data (database) guna mendukung usaha saya”.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel kinerja keuangan UMKM (Y)

Tabel 19. Hasil Analisis Deskriptif Variabel kinerja keuangan UMKM (Y)

No	PERNYATAAN	Rata-rata	Kriteria
1	Saya mampu memperoleh kenaikan laba pada usaha saya	3,80	Baik
2	saya mengontrol keuangan usaha yang saya jalani agar terus peningkatan setiap bulan	3,35	Cukup
3	saya mengatur modal usaha yang saya miliki agar dapat berputar dan terus mengalami peningkatan	4,07	Baik
4	saya menambah atau memperbarui karyawan karena kebutuhan usaha setiap tahun	3,51	Baik
5	Keuntungan/laba dari usaha yang saya lakukan setiap bulan selalu saya sisihkan dan investasikan ke aset	4,37	Sangat Baik
RATA-RATA		3,82	Baik

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil Analisis Deskriptif Jawaban Responden variabel kinerja keuangan UMKM (Y) diperoleh rata-rata sebesar 3,82. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menilai baik kinerja keuangan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, dengan indicator variable Kinerja Keuangan UMKM (Y) Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Tingkat Stabilitas Usaha. Nilai rata-rata tertinggi 4,37 pada indicator Tingkat Stabilitas Usaha yaitu pada item kuesioner “Keuntungan/laba dari usaha yang saya lakukan setiap bulan selalu saya sisihkan dan investasikan ke aset”. Nilai rata-rata terendah 3,35 pada indicator Solvabilitas yaitu pada item kuesioner “saya mengontrol keuangan usaha yang saya jalani agar terus peningkatan setiap bulan”.

Hasil Analisis Induktif

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 20. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		Sig.
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7,191	1,804		3,986	,000
Sikap Keuangan	,074	,047	,116	1,555	,122
Strategi Pemasaran	,569	,067	,627	8,541	,000
<i>Locus Of Control</i>	,003	,074	,003	,039	,969
<i>Intellectual Capital</i>	,061	,042	,110	1,467	,145

a. Dependent Variable: KINERJAUMKM

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel di atas diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 7,191 + 0,074 X1 + 0,569 X2 + 0,003 X3 + 0,061 X4 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a= 7,191 (positif), artinya jika X1 (sikap keuangan), X2 (strategi pemasaran), X3 (*locus of control*) dan Variabel X4 (*intellectual capital*) konstan maka Y (Kinerja Keuangan UMKM) adalah positif.

b1= 0,074 (sikap keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM), artinya : jika sikap keuangan meningkat maka Y (Kinerja Keuangan UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (strategi pemasaran), X3 (*locus of control*) dan Variabel X4 (*intellectual capital*) konstan/tetap.

b2= 0,569 (strategi pemasaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM), artinya : jika strategi pemasaran meningkat maka Y (Kinerja Keuangan UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (sikap keuangan), X3 (*locus of control*) dan Variabel X4 (*intellectual capital*) konstan/tetap.

b3= 0,003 (*locus of control* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM), artinya : jika *locus of control* meningkat maka Y (Kinerja Keuangan UMKM) akan meningkat, dengan asumsi

variabel X1 (sikap keuangan), X2 (strategi pemasaran) dan Variabel X4 (*intellectual capital*) konstan/tetap.

$b_4 = 0,061$ (*intellectual capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM), artinya : jika *intellectual capital* meningkat maka Y (Kinerja Keuangan UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (sikap keuangan), X2 (strategi pemasaran) dan X3 (*locus of control*) konstan/tetap.

Hasil Uji t

Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel bebas (Sikap keuangan, Strategi pemasaran, *Locus of control* dan *intellectual capital*) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM) secara parsial.

Tabel 21. Hasil Uji t

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,191	1,804		3,986	,000
	Sikap Keuangan	,074	,047	,116	1,555	,122
	Strategi Pemasaran	,569	,067	,627	8,541	,000
	<i>Locus Of Control</i>	,003	,074	,003	,039	,969
	<i>Intellectual Capital</i>	,061	,042	,110	1,467	,145

a. Dependent Variable: KINERJAUMKM

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 21 di atas diperoleh uji t sebagai berikut :

- 1) Hasil uji t Variabel X1 (sikap keuangan) Diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,122 > 0,05 maka H_0 diterima, artinya sikap keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. H_1 yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar tidak terbukti kebenarannya.
- 2) Hasil Uji -t Variabel X2 (strategi pemasaran) diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. H_2 yang menyatakan bahwa strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner pada Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar terbukti kebenarannya.
- 3) Hasil Uji -t Variabel X3 (*locus of control*) Diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,969 > 0,05 maka H_0 diterima artinya *locus of control* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. H_3 yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar tidak terbukti kebenarannya.
- 4) Hasil uji -t Variabel X4 (*intellectual capital*). Diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,145 > 0,05 maka H_0 diterima artinya *intellectual capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. H_4 yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar tidak terbukti kebenarannya.

Hasil Uji F

Uji F dimaksudkan untuk menguji ketepatan model yang digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas X1 (sikap keuangan), X2 (strategi pemasaran), X3 (*locus of control*) dan X4 (*intellectual capital*) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM).

Tabel 22. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429,031	4	107,258	21,864	1
	Residual	647,538	132	4,906		
	Total	1076,569	136			

A. Dependent Variable: Kinerja UMKM

B. Predictors: (Constant), *Intellectual capital*, *Locus of control*, Strategi pemasaran, Sikap keuangan

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil uji ketepatan model diperoleh nilai F hitung sebesar 21,864 dengan *p value* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model yang digunakan tepat untuk memprediksi pengaruh yang variabel bebas X₁ (sikap keuangan), X₂ (strategi pemasaran), X₃ (*locus of control*) dan X₄ (*intellectual capital*) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 23. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,631 ^a	,399	,380	2,215

a. Predictors: (Constant), *Intellectual capital*, *Locus of control*, Strategi pemasaran, Sikap keuangan

Sumber : data primer diolah, 2024

Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,380 artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (sikap keuangan), X2 (Strategi pemasaran), X3 (*locus of control*) dan X4 (*intellectual capital*) terhadap Y (kinerja keuangan UMKM) sebesar 38,0%. Sisanya (100% - 38,0%) = 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya adalah fasilitas dan promosi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pada sektor kuliner di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karangayar. Strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pada sektor kuliner di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten

Karanganyar. *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pada sektor kuliner di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pada sektor kuliner di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar.

Saran

1. Bagi UMKM kuliner Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar
 - a. UMKM kuliner Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar hendaknya meningkatkan kesadaran terhadap keuangan dengan cara UMKM Kuliner di Kecamatan Gondangrejo semakin mempunyai rencana keuangan dan hendaknya selalu memperhatikan kesadaran terhadap keuangan dengan cara UMKM Kuliner di Kecamatan Gondangrejo selalu mencatat segala pengeluaran.
 - b. UMKM kuliner Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar hendaknya meningkatkan Komunikasi pemasaran (promosi) dengan cara semakin melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial (facebook, WA, IG, Twitter dll). UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebaiknya selalu melakukan perencanaan produk sehingga produk yang dihasilkan selalu sesuai dengan pangsa pasar yang dituju
 - c. UMKM kuliner Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar hendaknya meningkatkan kemampuannya sehingga sebagai UMKM Kuliner semakin memiliki kemampuan mengelola bisnis yang baik dan sebaiknya selalu memiliki Kemampuan bersaing untuk penjualan makanan
 - d. UMKM kuliner Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar hendaknya meningkatkan *value added capital employed* dengan cara UMKM semakin mampu mengoperasikan komputer, aplikasi, dan data (*database*) guna mendukung usaha.
 - e. UMKM kuliner Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar hendaknya meningkatkan *solvabilitas* dengan cara mengkalkulasi laporan keuangan UMKM Kuliner dengan semakin baik. UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sebaiknya selalu menjaga tingkat stabilitas usaha dengan cara selalu memecahkan setiap permasalahan keuangan.
2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain seperti *knowledge management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 20 No.c 1
- Cania dan Susdiani. (2021). Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*, 2 (1), 1-21.
- Fahmi. (2016). *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter, Cet 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fenni. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jogjakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Gendeva & Rhyne. (2019). *Financial literacy in microenterprises: The case of Cebu Fish vendors Phillipines Management Review*. 2019. Vol: 9.
- Ghozali. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit

Universitas Diponegoro.

Kusuma ning tuti. (2018). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Angkasa Putra

Armstrong,G., & Kotler, P. (2017). *Principles of Marketing*. 17th red. New York.

Laila. (2022). Pengaruh Financial Inclusion Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Medan. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*,VOL 7 Hal 8.

Munawir. (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. Surabaya: Gramedia Widiasarana

Nareswari. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It Dan Green Innovation Performance Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

Ratih. (2014). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers

Ramadhan, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Bandung (*Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung*)

Sri Hartini. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Airlangga.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widyati. (2018). *Manajemen Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia.

Wulansari. (2022). Analisis Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Sepatu Dan Sandal Di Eks Lokalisasi Dolly (*Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur*).

Zyana, Ryika. (2019). Analisis of the effect of Financial, Literacy and Business Financial Management on Financial Performance in MSMEs Australia. *Asean International Journal of Business*, 1(1), 77-85.